

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bekerja adalah salah satu fase yang akan dilalui oleh setiap manusia dalam hidup. Kerja memiliki tujuan yang fundamental bagi manusia, seperti untuk memiliki penghasilan demi menyambung hidup, memenuhi kebutuhan keluarga, menambah pengalaman hidup, ataupun meninggikan status sosial. Sebelum memasuki dunia kerja, seseorang perlu beradaptasi dan memiliki bekal kemampuan dalam suatu bidang agar dapat melakukan pekerjaan dengan efektif. Maka dari itu, pendidikan dan praktik kerja lapangan (PKL) diperlukan untuk mencetak generasi yang siap bekerja secara profesional.

Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jenjang mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan dan puncaknya adalah Perguruan Tinggi atau instansi kampus. Untuk menyelesaikan masa studi, beberapa instansi pendidikan menetapkan program PKL atau magang sebagai syarat final untuk lulus. PKL merupakan salah satu prosedur pendidikan yang umumnya dilaksanakan menjelang akhir tahun ajaran. Program ini dibuat untuk melihat kesiapan mahasiswa mengenai teori-teori yang telah diajarkan untuk dapat diterapkan di dunia industri. Dalam Program Studi D3 Bahasa Inggris penjuruan Perkantoran di Universitas LIA, mahasiswa dibekali pengetahuan tentang kesekretariatan seperti pembuatan surat, penyusunan notula, strategi pengarsipan, pengelolaan rapat, dan lain sebagainya.

Prinsip dan teknologi yang selalu dinamis dalam dunia kerja atau industri menuntut manusia untuk selalu belajar dan berlatih. Keahlian teknis maupun non teknis perlu diasah secara terus-menerus untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Sebagai contoh, surat yang dahulu dibuat dengan cara tulis manual, saat ini telah dilakukan dengan aplikasi komputer pengolah kata. Contoh lain dari perubahan prinsip kerja yang disebabkan perkembangan teknologi adalah rapat yang dapat diselenggarakan tatap muka secara jarak jauh melalui aplikasi *online meeting*. Hal-hal ini merupakan permasalahan prinsip kerja yang dinamis atau metode kerja yang akan selalu berubah setiap zaman.

Dengan munculnya permasalahan tersebut, pendidikan dan PKL menjadi satu hal yang saling berkaitan erat. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan umum mengenai dunia kerja serta segala perubahannya tiap zaman. PKL menghadirkan kesempatan bagi mahasiswa untuk mencoba lingkungan kerja sebelum masuk kepada tahap yang lebih serius dan dalam.

1.2 Tujuan PKL

Secara garis besar, tujuan PKL dapat diklasifikasikan menjadi Tujuan Umum dan Tujuan Khusus. Tujuan Umum dari PKL yaitu:

- a. Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan bidang minatnya,
- b. Melatih mahasiswa untuk menjalin kerja sama yang berkelanjutan,
- c. Mengasah keterampilan mahasiswa untuk berkomunikasi secara profesional, dan
- d. Memenuhi syarat kelulusan yang telah ditetapkan oleh kampus.

Adapun Tujuan Khusus dari PKL terutama dalam lingkup perkantoran adalah:

- a. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja di bidang perkantoran,
- b. Mengimplementasikan pemahaman pekerjaan bidang perkantoran yang telah didapat di kampus, dan
- c. Memahami prinsip kerja pegawai kantor.

1.3 Manfaat PKL

Secara umum, PKL memiliki manfaat yang dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis.

1.3.1 Manfaat PKL Secara Akademis

1. Teori yang didapat dari kampus dapat diterapkan di dunia kerja
2. Mendapat pengetahuan baru yang belum didapatkan dari kampus,
3. Mengenal lebih dalam mengenai instansi tempat mahasiswa melakukan praktik kerja

4. Membangun hubungan kerjasama antara pihak kampus dengan intansi tempat mahasiswa melakukan praktik kerja

1.3.2 Manfaat PKL Secara Praktis

- a) Meraih pengalaman kerja yang nyata
- b) Memperkaya keterampilan yang berguna di dunia kerja
- c) Mendapatkan relasi dengan orang-orang baru
- d) Menguasai etos kerja sebagai pegawai kantor
- e) Membentuk kedisiplinan yang lebih baik

1.4 Ruang Lingkup PKL

Lembaga Kesehatan Penerbangan dan Ruang Angkasa dr. Saryanto atau yang biasa disebut Lakespra dr. Saryanto adalah sebuah instansi milik TNI AU yang bergerak dalam bidang kesehatan penerbangan personel militer maupun sipil. Lakespra dr. Saryanto menaungi beberapa departemen, salah satunya adalah Departemen Aeroklinik. Penulis mendapat kesempatan untuk membantu urusan di divisi Tata Usaha di departemen ini, seperti pengagendaan, penyortiran, dan pembuatan surat.